

KEGIATAN BERBASIS PENDIDIKAN DI SAUNG PINTAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SEBAGAI KHIDMAH KEPADA MASYARAKAT

Saepulloh

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah

**saepullohma33@gmail.com*

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: 1) untuk meningkatkan prestasi belajar anak usia sekolah; 2) untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia sekolah; 3) untuk membantu orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam belajar di Kampung Sukamulya dan kegiatannya dilaksanakan di Saung Pintar. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan membuat pendampingan belajar dalam bimbingan belajar. Subjek pengabdian adalah anak-anak usia sekolah. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, observasi, penentuan teknis pelaksanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh telah berhasil: 1) meningkatkan kemampuan prestasi belajar anak usia sekolah; 2) meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah; 3) membantu orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam belajar di Kampung Sukamulya. Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dibantu oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah diadakan pendampingan belajar anak-anak yang semula tidak tertarik kepada pendampingan belajar dan lebih senang bermain, saat ini sudah menjadi lebih tertarik dengan pendampingan belajar. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: 1) untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak-anak usia sekolah dalam pendampingan belajar adalah mengatur jadwal belajar anak, memberikan stimulasi sosial dan emosional anak; 2) untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah dalam pendampingan belajar adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak; 3) untuk membantu orang tua lebih memperhatikan anak mereka dalam belajar dan membangun komunikasi dua arah dengan anak, menjadi pendamping saat belajar di Saung Pintar, dan mengawasi kegiatan sehari-hari anak.

Kata Kunci: Saung Pintar, motivasi, pendampingan belajar

ABSTRACT

The community service program aims: 1) to improve the learning achievement of school-aged children; 2) to increase school-aged children's learning motivation; 3) to help parents pay more attention to their children in studying in Sukamulya Village and activities carried out in Saung Pintar. A form of community service activity is carried out by providing learning assistance in tutoring. The subject of service is school age children. Implementation of activities goes through several stages, namely planning, observation, determining technical implementation, program implementation and evaluation. The results of community service obtained have been successful in: 1) improving the learning achievement abilities of school-age children; 2) increase the learning motivation of school-aged children; 3) help parents pay more attention to their children in studying in Sukamulya Village. Community service in the field of education is carried out by Field Supervisors and

assisted by students participating in Real Work Lectures (KKN). After learning assistance was held, children who were initially not interested in learning assistance and preferred playing, have now become more interested in learning assistance. Based on the community service activities that have been carried out, several things can be concluded, namely: 1) to increase the learning achievement and motivation of school-age children in learning assistance is to organize children's study schedules, provide social and emotional stimulation for children; 2) to increase the learning motivation of school age children in learning assistance is to use interesting learning methods and give awards or prizes to the children; 3) to help parents pay more attention to their children in learning and build two-way communication with their children, become companions when studying at Saung Pintar, and supervise children's daily activities.

Keywords: Saung Pintar, Motivation, Learning Assistanc

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang sistematis dan melibatkan banyak faktor, salah satu faktornya adalah yang bersifat internal yang muncul dari dalam diri anak, seperti motivasi belajar, minat belajar, bakat anak, dan persepsi anak pada pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. (Handayani et al., 2020). Pendidikan merupakan salah satu instrument nasional dalam mengembangkan sumber daya manusia (Sianturi et al., 2022). Sedangkan faktor lainnya yang bersifat eksternal anak seperti lingkungan keluarga, latar belakang sosial ekonomi keluarganya (Fadlan, 2022), lingkungan dimana anak tinggal, dan perhatian orang tua yang kurang maksimal.

Desa Bongas merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Cililin yang dijadikan tempat untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAIDAF, dan kelompok 5 (lima) bertempat di RW. 05 dan RW. 06 Kp. Sukamulya, dan di RW. 06 itulah terdapat Saung Pintar. Saung pintar adalah tempat untuk belajar tambahan yang dapat diikuti oleh siswa dijenjang TK/RA/PIAUD-SD/MI. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pembelajaran disekolah. Tidak hanya itu saja, saung pintar juga dapat menjadi tempat untuk membantu anak dalam mengerjakan tugas dari sekolah. Kegiatan saung pintar dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu anak-anak dalam mendapatkan pembelajaran tambahan dan juga bertujuan agar anak bisa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran serta untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolahnya.

Desa Bongas khususnya lingkungan RW. 06 dari hasil observasi masih banyak anak-anak sehabis pulang sekolah tidak terakomodir untuk belajar lebih lanjut padahal mereka sebagian besar banyak tugas akademik dari sekolahnya untuk segera diselsaikan, sebagian dari orang tua merasa belum bisa optimal dalam mendampingi anaknya dalam membantu dan mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas-tugas dari sekolahnya. Disamping itu masih ada anak-anak yang punya potensi lainnya tapi kurang adanya pembinaan seperti seni kaligrafi, nasyid, menggambar dan lain sebagainya. Disamping itu kurangnya motivasi dan kurangnya minat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran diakibatkan sebelumnya Saung Pintar digunakan sebagai tempat untuk berkumpulnya anak-anak yang berkebutuhan khusus, dan dikelola oleh "Ibu R" (Wawancara dengan Teh Dian Wulansari, 14 Agustus 2023), Ibu R merupakan bagian dari penyandang Tuna Daksa sehingga beliau inisiatif membangun Rumah Pintar yang digunakan sebagai media untuk berkumpul dan berkomunikasi dengan orang tua yang mempunyai anak yang berkebutuhan khusus di lingkungan Kampung Sukamulya dan sarana penghubung dengan membuat relasi dengan pihak

pemerintah setempat dan dari situlah mulai seringnya kunjungan dan memberikan bantuan dalam bentuk finansial dan buku-buku bacaan.

Pada proses selanjutnya seiring dengan waktu bahwa anak-anak yang berkebutuhan khusus sudah pada menginjak remaja dan dewasa maka aktivitas di Saung Pintar mulai sepi dari pengunjung, yang pada akhirnya Saung Pintar dialihkan fungsinya menjadi tempat yang digunakan untuk belajar tambahan untuk anak-anak yang ada di lingkungan setempat. Kegiatan tersebut meliputi belajar tambahan atau mengerjakan tugas dari sekolah, keterampilan, kreasi seni dan latihan nasyid. Kemudian sejak Tanggal 20 Juli 2023 peserta KKN Kelompok 5 (lima) datang di lokasi dan tempat posko ada di depan Saung Pintar maka hasil observasi maka dibuatkanlah program PkM yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan peserta KKN untuk target PkM di Saung Pintar. Dari hasil observasi bahwa di lingkungan Saung Pintar banyak anak-anak yang bermain, hal ini peluang untuk dijadikan subyek penelitian dan selanjutnya melalui agenda sosialisasi dengan orang tua dan masyarakat setempat diinformasikan diadakannya penbdampoingan belajar khusus untuk anak-anak usia sekolah.

Melihat data dari pemerintah setempat terutama dari Bapak RT dan RW maka mahasiswa peserta KKN melakukan awal observasi di Kampung Sukamulya sehingga data diperoleh bahwa Kampung Sukamulya terdapat sekitar 743 jiwa. Peneliti memulai dengan beberapa tahapan, mengamati potensi yang dimiliki oleh Kampung Sukamulya mulai dari sawah, kolam, sumber daya manusia dan juga keberadaan Saung Pintar yang jadikan tempat berkumpul unuk anak-anak usia sekolah sebagai tempat untuk belajar, berkreasi dan mengembangkan bakat seperti nasid dan lain sebagainya.

Berangkat dari adanya tugas sekolah anak-anak selalu berkumpul di Saung Pintar untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya dengan dibimbing oleh tutor suka rela sebagai pemilik Saung Pintar. Saung Pintar dijadikan tempat sebagai lokasi sentra belajar untuk anak-anak usia sekolah yang merupakan target utama agar mampu meningkatkan motivasi belajarnya (Rahman, 2021), dan membangun sumber daya manusia (Direktorat et al., 2021). Dalam aktivitas belajar, sangat diperlukan adanya motivasi, apabila anak yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajarnya (Astuti, 2023).

Keberadaan Saung Pintar dialih fungsikan menjadi sentra kegiatan untuk anak bermain, belajar dan keterampilan lainnya yang tidak hanya bertumpu pada bidang pendidikan saja tetapi ditambah dengan kjegiatan yang berkaitan dengan pendidikan agama seperti tatacara beribadah, nasyid, dan keterampilan lainnya. Dengan demikian maka akat terlihat betapa pentingnya memberdayakan saung pintar untuk menambah motivasi belajar anak (Arsyad, 2022).

Relasi dengan melakukan kontak sosial dengan teman sebayanya sehingga akan memberikan dampak positif pada anak, maka peran orang tua sangat menentukan sekali terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak (Dariyo, 2004), pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah harus dikembangkan.

Pada dasarnya setiap orang tua dalam mendidik anak memiliki pola asuh dan pola didik yang berbeda, hal itu disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi maupun sosial budayanya. Adapun faktor status social ekonomi masyarakat (Fadlan, 2022), juga ditentukan oleh unsur seperti pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan, faktor bentuk keluarga, dan faktor tingkat perkembangan dan faktor model peran (Slameto, 2003).

Pendampingan belajar merupakan alternatif yang dapat dilakukan untuk membuat anak mendapatkan penambahan materi dalam menyelesaikan tugas dari sekolahnya, sehingga anak tidak begitu saja dibiarkan saja tanpa ada control dari orang tua. Pendampingan belajar di luar jam sekolah dapat dilaksanakan manakala orang tua sama-sama ikut mendukung karena orang tua adalah sekolah yang pertama bagi anak-anaknya (Zahro & Navisa, 2022), dan masyarakat yang ada di lingkungan setempat supaya hasilnya dapat diperoleh optimal disesuaikan dengan kemampuan keahliannya dan memberikan problem solving, dan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari belajar dan pengalaman (Santoso & Rusmawati, 2019).

Di Kampung Sukamulya terdapat Saung Pintar yang keberadaannya belum dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan belajar anak-anak, dari kegiatan observasi ditemukan bahwa anak-anak kurang motivasi belajarnya dan mulai menurun dikarenakan anak-anak sudah mulai malas untuk belajar. Menurunnya prestasi dan motivasi belajar pada anak usia sekolah dasar dapat dilihat dari indikator prestasi dan motivasi belajar anak yang belum tercapai. Maka dari itu kami membuat suatu pengabdian masyarakat di Kampung Sukamulya yaitu “Kegiatan Berbasis Pendidikan Di Saung Pintar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sebagai Khidmah Kepada Masyarakat.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di sekitar Kampung Sukamulya Desa Bongas Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat adalah membuat kegiatan pendampingan belajar anak usia sekolah di Saung Pintar. Kegiatan pendampingan belajar tidak harus di sekolah, tetapi kegiatan ini dapat dilakukan di Saung Pintar. Maka Langkah-langkah melakukan kegiatan pendampingan belajar anak usia sekolah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

- a. Melakukan Koordinasi dengan Tokoh Masyarakat seperti ketua Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) mengenai rencana kegiatan pendampingan belajar yang akan di laksanakan di Rumah Pintar Kampung Sukamulya tersebut selama satu bulan.
- b. Melakukan observasi untuk mencari permasalahan anak-anak tentang pendidikan di Kampung Sukamulya.
- c. Menyusun materi pembelajaran yang akan di ajarkan dalam kegiatan.

2) Tahap Inti Kegiatan

- a. Melakukan pengenalan kepada anak-anak dan menentukan jadwal untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar.
- b. Waktu pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan selama satu bulan. Dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu, dan jumat. Serta waktu bimbingannya pada pukul 13.30 WIB sampai 15.30 WIB agar tidak mengganggu jam sekolah dan dilakukan di Saung Pintar.
- c. Lokasi dilakukan pendampingan belajar adalah di Saung Pintar Kampung Sukamulya Desa Bongas.

3) Tahap Penutup Kegiatan

- a. Melakukan kegiatan perlombaan yang di ikuti seluruh peserta bimbingan belajar dalam kegiatan bimbingan belajar yang telah dilakukan.
- b. Melakukan evaluasi untuk melihat awal kegiatan, proses kegiatan, dan

ketercapaian kegiatan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada awal pertemuan melakukan kegiatan observasi, selanjutnya melakukan kegiatan pelaksanaan dan terakhir kegiatan menyusun laporan. Pertama, kegiatan observasi yaitu menemukan masalah-masalah di Kampung Sukamulya. Kedua, kegiatan pelaksanaan yaitu melakukan kegiatan mengajar dengan tema pendampingan belajar. Ketiga, kegiatan di akhir pengabdian yaitu menyusun laporan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan belajar dilakukan setiap hari dimulai dari sore hari pukul 14.00 sampai dengan waktu Ashar. Adapun jenis pembelajaran yang diberikan merupakan pendampingan terhadap tugas-tugas sekolah dan pelajaran lain ya seperti membaca bagi anak yang belum lancar membacanya dengan paket buku bacalah, menghitung dasar-dasar matematika, menulis, dan pelajaran tambahan lainnya yang berkaitan dengan pelajaran agama seperti bermain edukatif (Gunawan et al., 2022), praktik ibadah, membaca Iqro, hafalan surat-surat pendek, doa harian, kreasi seni, nasyid, shalawatan, dan menulis kaligrafi.

Kegiatan bimbingan belajar selanjutnya dimulai pada minggu ke dua bulan Agustus 2023 pada pukul 14.00 WIB, pada kegiatan ini merupakan pemberian orientasi, motivasi (Ryan Tobing, 2022) kepada anak-anak untuk lebih meningkatkan lagi belajarnya, penjelasan materi, belajar membaca, berhitung, hafalan surat-surat pendek, doa sehari-hari, praktik shalat, kreasi seni, dan shalawatan, pemberian penghargaan kepada anak-anak dalam bentuk pujian dan pemberian hadiah berupa barang seperti buku praktik ibadah, snack, dan hadiah lainnya.

Selanjutnya kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan di Saung Pintar cukup bagus, anak diberi pendampingan tugas pekerjaan rumah (PR), interview, permainan edukatif, quist, dan pemberian hadiah. jenis motivasi yang diberikan kepada anak-anak dalam bentuk orientasi materi, penyampain dongeng yang bersifat edukatif dan inspiratif, Sedangkan motivasi dalam kelompok ilmu agama berupa pendampingan praktik ibadah, shalawat, keterampilan nasyid yang berlandaskan kearifan lingkungan kampung Sukamulya sehingga mendorong anak-anak menjadi termotivasi dan membangkitkan kemauan yang gigih dalam belajarnya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Belajar di Saung Pintar

Kegiatan awal persiapan, dimulai dari tahapan pretest yang berisikan sekitar Tanya jawab materi yang berkaitan tugas dari sekolah. Kemudian tindak lanjutnya anak-anak diberikan gambaran tentang soslusi materi dalam mengerjakan tugasnya supaya

dikerjakan mandiri dan penuh rasa tanggungjawab. Harapan dari kegiatan ini anak-anak bisa mandiri dalam belajarnya dan mereka bisa mengerjakan tugas dari sekolahnya secara mandiri dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya dan penuh rasa percaya diri dan bertanggungjawab. Dari situlah akan muncul motivasi baik secara intrinsik dan ekstrinsik pada diri anak-anak yang ada di lingkungan Kampung Sukamulya.



Gambar 2. Kegiatan Kreasi Anak-Anak di Saung Pintar

Kemudian tahapan kegiatan, pada kegiatan selanjutnya tutor memantau perkembangan dari kegiatan pendampingan belajar itu dalam rangka untuk melihat perkembangan pemahaman anak pada materi dan penjelasan yang sudah ditelaah dan dipelajari sebelumnya. Sehingga anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi secara mandiri. Selanjutnya pemateri memberikan ruang untuk mereka berdialog serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.



Gambar 3. Kegiatan Bimbingan Belajar di Saung Pintar

Pada kegiatan pendampingan belajar berikutnya adalah tahap permainan yang berisikan quis-quis yang menantang bertujuan sebai olah skill potensi anak dengan tema yang menantang. Dari interaksi tersebut maka akan timbul rasa semangat dan membangkitkan jiwa pemberani serta percaya diri pada kemampuannya



Gambar 4. Kegiatan Pembuatan Keterampilan

Tahapan penutup pada tahapan ini adalah anugrah *reward* dalam bentuk penghargaan, pujian, dan pemberian barang. *Reward* yang diberikan kepada anak-anak yang aktif kegiatan belajar hingga berakhir secara sistematis, banyak anugrah yang diberikan dalam bentuk souvenir sehingga mereka antusias dalam berbagai kegifoatan yang disampaikan (Erlita & Anggadewi, 2017).



Gambar 5. Pemberian Reward

Rangkaian pase motivasi belajar anak mengalami kemajuan yang sangat baik, pase ini dapat diperoleh melalui interview langsung dengan orang tuanya dan masyarakat RW. 06 Kp. Sukamulya. Sebagian besar anak menunjukkan semangat yang luar biasa antusias dalam pembelajarannya. Data tersebut menunjukan adanya peningkatan motivasi yang sangat signifikan karena belajar dengan pola bimbingan dan dipadu dengan tambahan kegiatan lain anak-anak merasa senang dan bersemangat.



Gambar 6. Peserta PkM Dosen dan Mahasiswa KKN Kelompok 5 (lima)

Pemberian motivasi belajar pada anak-anak berupa motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dengan demikian peran peneliti dan dibantu oleh peserta KKN kelompok 5 (lima) adalah sebagai pelaku kegiatan pendampingan belajar dengan tugas dan perannya sebagai penggerak, moderator, komunikator, dan fasilitator. Sedangkan bentuk pujian, nasehat dan saran merupakan bagian dari motivasi ekstrinsik yang diberikan kepada anak-anak supaya belajarnya lebih giat lagi. Disamping itu juga banyak cara untuk memberikan teknik motivasi salah satunya dengan cara memilih beberapa pendekatan model pembelajaran yang lebih menekankan kepada perhatian dan minat anak lebih menarik seperti materi dihubungkan dengan hal nyata dan aktual diselingi dengan nyanyian Islami.

Pada tahapan lain dalam pemberian materi mengacu kepada buku paket supaya ada kesinambungan dengan materi yang ada di sekolah sehingga anak-anak diberikan keluasaan untuk berkomunikasi, tanya jawab apa bila ada materi yang mereka belum

faham sehingga terjadi komunikasi dua arah dan membuat mereka lebih faham terhadap materi yang disampaikan. Disamping itu juga ada Latihan kreatifitas dimana anak-anak diminta untuk menggambar bagi anak yang suka menggambar, dan bagi anak yang suka menulis kaligrafi maka diberikan kertas untuk membuat kaligrafi sesuai dengan tema keinginan anak-anak. Tahapan ini bertujuan untuk mengeksplor potensi yang dimiliki anak-anak supaya lebih berkreasi sesuai dengan keinginannya. Setelah kegiatan itu dilanjutkan dengan berdiskusi (Lestari, 2022). Latihan nasyid dan praktik ibadah pembacaan doa-doa harian dan hafalan ayat-ayat pendek. Pada umumnya anak-anak sudah pada hafal tinggal diluruskan saja bacaannya sesuai kaidah Tajwid.

Dari kegiatan bimbingan belajar ini, anak-anak bisa dipantau perkembangannya dalam menunjukan ke tingkat yang lebih baik. Hal tersebut dilihat dari hasil wawancara langsung kepada anak-anak. Anak menunjukan keinginannya untuk terus mengikuti kegiatan belajar pada setiap proses dan penjadwalan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dari pengamatan menunjukan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti bimbingan belajar bahkan anak-anak mengatakan bahwa program bimbingan belajar yang diberikan sangat menyenangkan dan materinya dapat dimengerti dan bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan salah satu sudut pandang dimana satu sisi adalah anak-anak dan di sisi lain adalah pemateri. Dari sinilah harus terjadi proses pembelajaran yang sinergi supaya tujuan dari program pendampingan belajar bisa tercapai. Sedangkan dari sudut anak merupakan terjadinya perkembangan mental, perkembangan mental ini harus lebih baik dari pada sebelum adanya pendampingan belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut akan terwujud pada jenis ranah kognitif anak, kemudian mengarah kepada aspek afektif dan psikomotoriknya. Oleh karena itu dalam pendampingan belajar ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut.

Sedangkan apabila ditinjau dari segi tutor atau pendampin, dimana hasil belajar itu merupakan pada saat terselsaikkannya tugas sekolah anak-anak, dan bahan pelajaran, seperti Pekerjaan Rumah (PR), hafalan ayat-ayat pendek harus berulang-ulang dilafalkannya, dan tatacara shalat yang benar. Perubahan tingkahlaku ke arah yang lebih baik merupakan tujuan dari pendampingan belajar, seperti perilaku dalam kesehariannya dengan orang tua, guru, dan teman sebaya yang ada di lingkungan masyarakat serta berperilaku sebagai anak-anak yang baik sesuai dengan ketentuan ajaran Islam.

Adapun upaya yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak maka tinggal diberikan penguatan saja supaya anak tetap istiqamah dalam aktivitas kesehariannya. Data yang didapat menunjukan kemajuan karena anak-anak menjadi lebih giat dan senang setelah adanya pendampingan belajar dan termotivasi ketika belajar bersama-sama bahkan ada anak yang mengatakan bahwa dengan adanya pendampingan belajar ini lebih akan tambah lebih giat, menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar dan lebih mandiri (Khoiriah et al., 2022). Pada tahapan terakhir pendampingan belajar bagi anak-anak usia sekolah adalah peneliti mengadakan asesmen dari semua program yang telah dilaksanakan dari awal sampai akhir pendampingan belajar, dan membuat refleksi tindak lanjut dari kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Proses pendampingan belajar di Saung Pintar yang sudah dilakukan berjalan dengan baik sesuai dengan program yang sudah terencana. Hasil yang diperoleh dari

kegiatan pendampingan belajar di Saung Pintar tersebut cukup bagus dan anak-anak sangat antusias, aktif, termotivasi dan merasa terbantu dalam belajarnya, meskipun data menunjukkan bahwa motivasi anak-anak sebelum adanya pendampingan belajar di Saung Pintar terkadang motivasinya stabil dan bahkan menurun. Dari data tersebut sangat jelas bahwa pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran sehingga output anak-anak bisa mandiri dalam belajarnya dan bisa mengerjakan tugas secara mandiri ketika dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya penuh rasa percaya diri dan bertanggungjawab. Dari situlah akan muncul motivasi baik secara intrinsik dan ekstrinsik pada diri anak-anak yang ada di lingkungan Kampung Sukamulya.

SIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh telah berhasil: 1) meningkatkan kemampuan prestasi belajar anak usia sekolah; 2) meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah; 3) membantu orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dalam belajar di Kampung Sukamulya. Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dibantu oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah diadakan pendampingan belajar anak-anak yang semula tidak tertarik kepada pendampingan belajar dan lebih senang bermain, saat ini sudah menjadi lebih tertarik dengan pendampingan belajar. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu: 1) untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar anak-anak usia sekolah dalam pendampingan belajar adalah mengatur jadwal belajar anak, memberikan stimulasi sosial dan emosional anak; 2) untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak usia sekolah dalam pendampingan belajar adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan penghargaan atau hadiah kepada anak; 3) untuk membantu orang tua lebih memperhatikan anak mereka dalam belajar dan membangun komunikasi dua arah dengan anak, menjadi pendamping saat belajar di Saung Pintar, dan mengawasi kegiatan sehari-hari anak. Rangkaian motivasi belajar pada anak mengalami kemajuan dan hasil yang positif disertai sikap aktif. Adapun hambatan dalam pelaksanaan program tersebut masih memerlukan sarana dan prasarana yang menunjang untuk keberhasilan selanjutnya. seperti rak buku yang permanen, penyediaan buku-buku, dan kipas angin untuk di ruangan supaya anak merasa lebih nyaman dalam proses belajarnya dan anak-anak merasa terbantu dalam tugas di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2022). *Peranan Rumah Pintar bagi Siswa dalam Mengembangkan Minat Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah*. 1(1), 1–9.
- Astuti, N. (2023). Implikasi Kebersihan terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 2 Loktabat Utara. *Journal on Education*, 5(2), 2305–2310. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.885>
- Direktorat, Usia, A., Jenderal, D., Anak, P., Dini, U., & Dasar, P. (2021). *Panduan Pendampingan Program Lingkungan Belajar Berkualitas Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota Kepada Pkg*.
- Erlita, B., & Anggadewi, T. (2017). Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia Digital story telling sebagai media bagi guru untuk mengembangkan komunikasi anak berkebutuhan khusus. *Hotel Grasia*, 235–239.
- Fadlan, A. (2022). Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Biaya

- Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Linggabayu. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(1), 81–88. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i1.14064>
- Gunawan, A. R., Hakim, A., Hambali, Y., & Suprianto, A. (2022). Pemberdayaan Anak Melalui Kegiatan Belajar, Bermain, dan Mengeksplorasi (BBM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Desa Ligarmukti. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 326. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i2.5068>
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, S., & Handayani, P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6360–6374. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3197>
- Lestari, S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Ryan Tobing. (2022). Pengenalan Metode Belajar Hybrid Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Panti Melalui Kegiatan Belajar Menyenangkan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 114–120. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.236>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sianturi, R., Aini, N., Surya, K. S., & Khaerunnisa, G. (2022). Konsep Standar dan Ruang Lingkup Pengelolaan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 54–64. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/14392/7809>
- Tantiana, E., Sada, D. D., Ati, E. B., Ito, E. T., Tunga, M. F., Rakas, M. F. K., Maria, F. S., To, M. G. L., Tawa, M. S. A., Laga, S. L., Talun, T., & Bakti, S. C. (2022). *Bakti mengadakan program Kuliah Kerja Nyata dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Masa Pandemi Covid-19 STKIP Citra Bakti*. 3(April), 23–30.
- Zahro, I. F., & Navisa, D. M. (2022). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Sd Nurul Hikmah Babat. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 128. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6627>